

**PENGARUH *ISLAMIC SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2020)

Skripsi

Untuk memenuhi sebagai persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S1

Program Studi Akuntansi



Disusun Oleh:

Nurul Zuniawati

NIM : 31401506272

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2022**

Skripsi

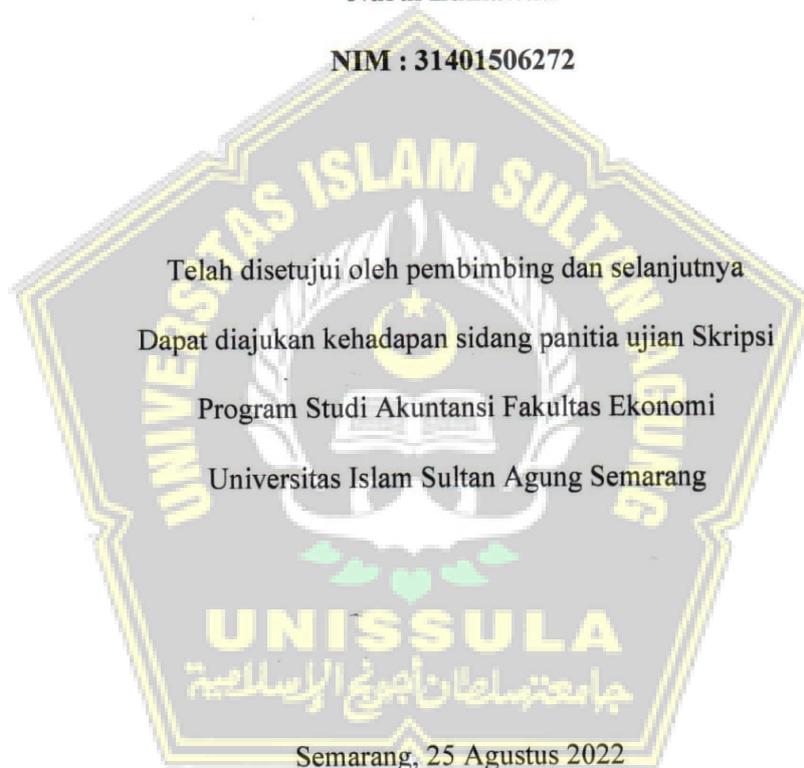
**PENGARUH *ISLAMIC SOCIAL RESPONSIBILITY*
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2020)

Disusun Oleh:

Nurul Zuniawati

NIM : 31401506272



Dr. Dra. Winarsih, SE, M.Si
NIK. 211415029

PENGARUH *ISLAMIC SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

(Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2020)

Disusun Oleh:

Nurul Zuniawati

NIM : 31401506272

Telah dipertahankan di depan penguji

Pada Tanggal, 25 Agustus 2022

Susunan Dewan Penguji

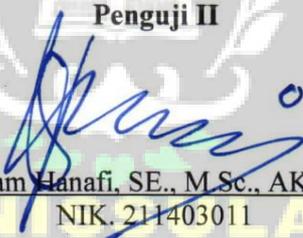
Pembimbing

Penguji I


Dr. Dra. Winarsih, SE, M.Si
NIK. 211415029

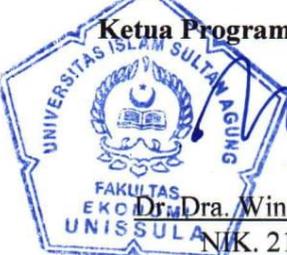

Naila Najihah, SE., M.Sc
NIK. 21141809

Penguji II


Rustam Hanafi, SE., M.Sc., AK., CA
NIK. 211403011

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Tanggal 25 Agustus 2022

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Dra. Winarsih, SE, M.Si
NIK. 211415029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Zuniawati

NIM : 31401506272

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian skripsi berjudul **“Pengaruh Islamic Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan hasil plagiasi ini dikutip ini berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil plagiasi dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 25 Agustus 2022

Yang Menyatakan



Nurul Zuniawati
NIM. 31401506272

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Zuniawati

NIM : 31401506272

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung

Alamat Asal : Desa Kalikondang RT 004/RW 001, Kec. Demak, Kab. Demak

No. HP/Email : 082142118961 / zunianurul30@gmail.com

Dengan ini menyatakan karya ilmiah berupa skripsi dengan judul :

“PENGARUH *ISLAMIC SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2020)”. Dan menyetujuinya menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan hak bebas royalti non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dipublikasikan di internet dan media lain untuk kepentingan akademik selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran hak cipta atau plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala brntuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 25 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan



Nurul Zuniawati
NIM. 31401506272

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Zuniawati

NIM : 31401506272

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Skripsi dengan judul :

**“PENGARUH *ISLAMIC SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
PROFITABILITAS PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Bank Umum
Syariah di Indonesia Periode 2018-2020)”**

dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalty Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dipublikasikan di internet dan media lain untuk kepentingan akademik selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran hak cipta atau plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala brntuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 25 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan



Nurul Zuniawati
NIM. 31401506272

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- “Anak muda yang dewasa mengambil tanggung jawab atas kebaikan nasibnya sendiri, dan sepenuhnya. Dia tidak suka mengeluh, dan tidak menyalahkan siapapun. Dia mungkin diam, tapi kehidupannya giat”. (Mario Teguh)
- “Kebahagiaan sejati adalah Ketika keimanan menghujam dalam dada, maka raihlah sukses dunia dengan manisnya keimanan”.
- “Sesungguhnya setelah kesulitan pasti ada kemudahan”. (QS. Ash-Sharh Ayat 6)
- “*If you want something you never had, you have to do something you have never done*”

PERSEMBAHAN :

Skripsi ini ku persembahkan untuk :

- Ibu dan Alm. Bapak, ungkapan baktiku atas do;a dan kasih sayang yang selalu mengiringi setiap langkahku
- Teman-temanku, ungkapan terima kasih atas segala bentuk support yang telah kalian berikan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“PENGARUH *ISLAMIC SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN”** ini dengan baik dan lancar. Penyusunan Skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program studi Sarjana (S1) dan mencapai gelar Sarjana Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Pada kesempatan kali ini, dengan tulus hati dan penuh rasa hormat, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini, terutama kepada :

1. Prof. Hj. Olivia Fachrunnisa, S.E.,M.Si.,Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Dr. Dra. Winarsih, SE, M.Si. selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi, sekaligus dosen pembimbing yang selalu sabar memberikan arahan, pengetahuan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
3. Seluruh dosen dan staff karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang, yang telah memberikan bekal berupa ilmu pengetahuan sebagai dasar penulisan skripsi ini.

lindungan-Nya dan semoga Allah SWT menempatkan Alm. Bapak di tempat terindah di sisi-Nya.

5. Untuk teman-temanku, Nafia Anissa, Diah Ratih dan Windia Dewi, terimakasih atas dukungan yang telah diberikan sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi ini.
6. Teman-temanku di PT. Terryham Proplas Indonesia, terimakasih atas do'a dan dukungan secara moril maupun material yang telah diberikan.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan , yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat diperlukan untuk penyempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Semarang, 25 Agustus 2022

Penulis



Nurul Zuniawati
NIM. 31401506272

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
ABSTRAK	xix
INTISARI.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10

2.1 Grand Theory.....	10
2.1.1 Teori <i>Stakeholder</i>	10
2.1.2 Tori Legitimasi	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	12
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis	14
2.3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	14
2.3.2 Pengembangan Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Populasi dan Sampel.....	21
3.2.1 Populasi	21
3.2.2 Sampel	22
3.3 Sumber Data.....	22
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	22
3.5 Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	23
3.5.1 Variabel.....	23
3.5.2 Definisi Operasional Variabel	23
3.6 Metode Analisis Data	27
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	27
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	27
3.6.3 Analisis Regresi Linear.....	29
3.6.4 Uji Keباikan Model	30
3.6.5 Uji Hipotesis (Uji-t).....	31

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Deskripsi Sampel.....	34
4.2 Deskripsi Variabel.....	36
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	36
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	36
4.2.2.1 Uji Normalitas	36
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	38
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	40
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	42
4.2.3 Hasil Regresi Linear	44
4.2.4 Uji Keباikان Model	47
4.2.4.1 Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	47
4.2.4.2 Uji Koefisien Determinasi	49
4.2.5 Uji Hipotesis (Uji-t).....	51
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
4.3.1 Pengaruh <i>Islamic Social Responsibility</i> terhadap <i>Return On Asset</i>	53
4.3.2 Pengaruh <i>Islamic Social Responsibility</i> terhadap <i>Return On Equity</i>	54
4.3.3 Pengaruh <i>Islamic Social Responsibility</i> terhadap <i>Net Profit Margin</i>	54
BAB V PENUTUP.....	56
5.1 Kesimpulan.....	56

5.2	Implikasi	57
5.3	Keterbatasan Penelitian	58
5.4	Agenda Penelitian Mendatang.....	58
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN		



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	17
--	----



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	12
Tabel 4.1	Kriteria Pengambilan Sampel.....	34
Tabel 4.2	Daftar Bank Umum Syariah yang Menjadi Sampel.....	35
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif.....	36
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Model 1 (ROA).....	37
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas Model 2 (ROE)	37
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Model 3 (NPM).....	38
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Multikolinearitas Model 1 (ROA)	39
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Multikolinearitas Model 2 (ROE).....	39
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Multikolinearitas Model 3 (NPM)	40
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Model 1 (ROA).....	40
Tabel 4.11	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Model 2 (ROE)	41
Tabel 4.12	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Model 3 (NPM).....	42
Tabel 4.13	Hasil Pengujian Autokorelasi Model 1 (ROA)	42
Tabel 4.14	Hasil Pengujian Autokorelasi Model 2 (ROE).....	43
Tabel 4.15	Hasil Pengujian Autokorelasi Model 3 (NPM).....	43
Tabel 4.16	Hasil Persamaan Regresi Model 1 (ROA)	44
Tabel 4.17	Hasil Persamaan Regresi Model 2 (ROE).....	45
Tabel 4.18	Hasil Persamaan Regresi Model 3 (NPM)	46

Tabel 4.19 Hasil Uji F Model 1 (ROA).....	47
Tabel 4.20 Hasil Uji F Model 2 (ROE).....	48
Tabel 4.21 Hasil Uji F Model 3 (NPM)	48
Tabel 4.22 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1 (ROA).....	49
Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2 (ROE)	50
Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 3 (NPM)	50
Tabel 4.25 Hasil Uji t Model 1 (ROA).....	51
Tabel 4.26 Hasil Uji t Model 2 (ROE).....	52
Tabel 4.27 Hasil Uji t Model 3 (NPM)	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Bank Umum Syariah	61
Lampiran 2. Islamic Social Reporting Index	62
Lampiran 3. Tabulasi Data Penelitian.....	63
Lampiran 4. Hasil Output SPSS.....	67



ABSTRACT

This research aims to provide the effect of Islamic Social Responsibility on profitability. The sample used in this study was 13 Syariah Banks in Indonesia, which reported their Annual Reports in 2018-2020. Sampling using purposive sampling technique. This research uses the type of secondary data obtained from the annual report for 2018-2020 issued by each company through the website of each bank. This research uses a simple regression model and uses SPSS application.

The results of this research showed that Islamic Social Responsibility had positive effect on profitability as measured by Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM). It means that the disclosure of Islamic Social Reporting has positive impact in increasing profitability as an illustration of the company's performance.

Keyword : *Islamic Social Responsibility, profitability, ROA, ROE, NPM*



ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membuktikan pengaruh *Islamic Social Responsibility* (ISR) terhadap profitabilitas perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13 Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia, yang melaporan laporan tahunannya dalam periode 2018-2020. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan selama periode 2018-2020 yang dikeluarkan oleh setiap perusahaan melalui website resmi tiap Bank. Penelitian ini menggunakan model regresi sederhana dan menggunakan aplikasi SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Islamic Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan yang diukur melalui rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). Artinya pengungkapan pelaporan *Islamic Social Responsibility* memberikan dampak positif dalam peningkatan profitabilitas sebagai gambaran kinerja perusahaan.

Kata kunci : Islamic Social Responsibility, profitabilitas, ROA, ROE, NPM

INTISARI

Penelitian ini mengungkapkan tentang bagaimana *Islamic Social Responsibility* (ISR) berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan kajian yang mendalam, terdapat 3 hipotesis yaitu 1) *Islamic Social Responsibility* (ISR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), 2) *Islamic Social Responsibility* (ISR) berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE), 3) *Islamic Social Responsibility* (ISR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia periode 2018-2020. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 13 sampel selama 3 tahun dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS.

Berdasarkan penelitian dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa *Islamic Social Responsibility* (ISR) berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan, dimana profitabilitas ini dihitung menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dunia bisnis saat ini sedang mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini mendorong perusahaan untuk bergerak secara dinamis mengikuti tuntutan yang ada. Persaingan yang semakin ketat membuat perusahaan berlomba untuk mendapatkan citra yang baik dari para pemegang kepentingan dan masyarakat. Namun perusahaan dihadapkan pada dua hal yang bertentangan. Disatu sisi, perusahaan dituntut untuk memperoleh laba yang besar dengan cara menekan biaya. Disisi lain, perusahaan harus melakukan tanggung jawab terhadap lingkungan tempatnya beroperasi karena perusahaan menggunakan sumber daya sebagai penggerak aktivitasnya.

Peran perusahaan terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat di aplikasikan dalam suatu bentuk CSR (*Corporate Social Responsibility*). CSR dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para stakeholdernya, terutama komunitas masyarakat disekitar wilayah kerja dan pengoperasian perusahaan (Lajili dan Zeghal, 2006). Praktik CSR sendiri telah diatur dalam UU Nomor 40 Tahun 2007. Undang-undang menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan olahraga perusahaan komersial mereka di atau terkait dengan sumber herbal harus melaksanakan kewajiban Sosial dan Lingkungan. Tugas Sosial dan Lingkungan merupakan tanggung jawab perusahaan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai portofolio bisnis perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajiban.

korporasi yang tidak melaksanakan kewajibannya dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan pedoman dan pedoman hukum yang bersangkutan.

Peranan CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan, karena para investor cenderung berinvestasi pada perusahaan yang telah melaksanakan CSR dalam perusahaannya. Investor beranggapan bahwa perusahaan yang telah melakukan kegiatan CSR telah memberikan informasi mengenai aspek sosial, lingkungan dan keuangan sekaligus. Selain itu, perusahaan telah memperhitungkan aspek-aspek dan faktor-faktor yang mendatangkan keuntungan bagi perusahaan ke dalam strategi operasi perusahaan. Hal ini dianggap sangat membantu untuk memberikan masukan dalam rangka pengambilan keputusan oleh investor.

Di Indonesia sendiri, pelaksanaan CSR pada awalnya didominasi oleh perusahaan-perusahaan yang telah *go public* dan bergerak dalam sektor manufaktur dan pertambangan. Hingga sampai saat ini hal tersebut telah diikuti oleh sektor perbankan dan lembaga keuangan lainnya. Konsep CSR tidak hanya tumbuh di lembaga keuangan tradisional, tetapi juga di lembaga atau kelompok yang menjalankan bisnisnya sesuai dengan syariah. Gagasan CSR dalam Islam lebih ditekankan sebagai bentuk taqwa kepada Allah SWT. Dalam situasi ini, Islam memandang lembaga tersebut tidak lagi semata-mata berorientasi internasional tetapi harus memiliki orientasi akhirat. Salah satu lembaga keuangan yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah sepenuhnya adalah lembaga keuangan syariah.

Kehidupan Bank industri syariah terutama didasarkan pada beberapa faktor sila untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Muslim. Aspek prinsipnya

adalah menjauhi bunga dengan anggapan bahwa bank konvensional termasuk dalam golongan haram karena riba adalah haram menurut akidah (Syafii, 2001). Berbagai jenis produk yang dikembangkan oleh bank syariah menganut dua konsep, yaitu standar bagi hasil dan mark-up. Untuk hidup kompetitif dengan persaingan mereka, bank syariah secara teratur mengambil inisiatif dalam menghadirkan produk mereka yang tidak melanggar syariah tetapi sampai pada titik, mereka dianggap sebagai barang dagangan syariah. Dengan perlawanan sengit, pasar superior yang lebih besar dan tuntutan dari para pemangku kepentingan untuk transparansi yang lebih, salah satu cara agar bisnis berbasis syariah dapat mengatasi masalah ini adalah dengan memberikan penjelasan secara rinci tentang olahraga pendanaan mereka dan produk baru jika mereka diizinkan dengan cara dari Dewan. Pengawas Syariah dan juga fakta-fakta syariah mendasar yang digunakan.

Pertumbuhan dan perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia yang begitu pesat membuat regulasi tentang perbankan syariah lebih ketat. Bank syariah dalam menjalankan olah raga operasionalnya harus sesuai dengan syariah Islam. Salah satu bentuk kepatuhan terhadap standar Islam adalah dengan mengungkapkan dan melaporkan tanggung jawab sosial atau biasa disebut dengan *Islamic Social Responsibility (ISR)*. Tanggung jawab sosial tersebut telah dituangkan dalam Al-Qur'an "Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu sesuatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah SWT, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi, dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta,

dan memerdekakan hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat, dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya) dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.”(Q.S Al-Baqarah:177). Secara umum kegiatan ISR yang dilakukan oleh bank syariah mengarah kepada kegiatan sosial masyarakat. Kegiatan tersebut antara lain penyaluran zakat, bantuan korban bencana alam, bantuan kepada anak yatim piatu, dan bantuan kesehatan dan pendidikan kepada masyarakat.

Rasio profitabilitas adalah metrik keuangan yang digunakan oleh analis dan investor untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan (laba) relatif terhadap pendapatan, aset neraca, biaya operasi, dan ekuitas pemegang saham selama periode waktu tertentu. Mereka menunjukkan seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan dan nilai bagi pemegang saham. Rasio atau nilai yang lebih tinggi biasanya dicari oleh sebagian besar perusahaan, karena ini biasanya berarti bisnis berkinerja baik dengan menghasilkan pendapatan, laba, dan arus kas. Rasio paling berguna ketika dianalisis dibandingkan dengan perusahaan serupa atau dibandingkan dengan periode sebelumnya. Menurut Wild J. John, K.R. Subramnyam dan Hesley F. Robert (2005:109), analisis profitabilitas memungkinkan untuk mengestimasi pengembalian dan karakteristik resiko perusahaan dengan lebih baik serta membedakan antara kinerja yang terkait dengan keputusan pendanaan investasi. Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan

Return On Equity (ROE), Return On Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS).

Return on equity (ROE) merupakan ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan hubungan antara keuntungan perusahaan dengan return investor. ROE menggambarkan berapa banyak keuntungan yang dihasilkan perusahaan dengan uang yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham dan seberapa sukses tim manajemen perusahaan dalam mengubah uang tunai yang dimasukkan ke dalam bisnis menjadi keuntungan dan pertumbuhan yang lebih besar bagi perusahaan dan investor. Semakin tinggi ROE, semakin efisien operasional perusahaan dalam memanfaatkan dana tersebut. ROE mempengaruhi seberapa cepat perusahaan dapat tumbuh secara internal dengan menginvestasikan kembali pendapatan.

Ketika sebuah perusahaan menghasilkan uang, ia dapat menginvestasikan kembali dana di perusahaan atau membayar pendapatan sebagai dividen kepada investor, atau kombinasi keduanya. *Return On Asset (ROA)* adalah alat yang digunakan untuk mengukur seberapa baik perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Hanafi dan Halim (2003) menyatakan bahwa rasio *Return on Assets (ROA)* mengukur persentase berapa banyak pendapatan laba operasi bersih perusahaan, setelah pajak, telah diperoleh setiap tahun rata-rata selama tiga tahun dari semua operasi bisnis dan investasi. ROA menunjukkan apa yang terjadi dengan sumber daya yang diperoleh perusahaan secara historis. Ini memberikan gambaran tentang seberapa efisien manajemen dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan (Syamsudin, 2004). *Earning Per Share*

(EPS) atau disebut juga rasio nilai buku merupakan laba bersih perusahaan dibagi dengan jumlah saham biasa yang beredar. EPS menunjukkan berapa banyak uang yang dihasilkan perusahaan untuk setiap lembar sahamnya dan merupakan metrik yang banyak digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan. EPS yang lebih tinggi menunjukkan nilai yang lebih besar karena investor akan membayar lebih untuk saham perusahaan jika mereka berpikir perusahaan memiliki keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga sahamnya. EPS dapat diperoleh dalam beberapa bentuk, seperti mengecualikan pos luar biasa atau operasi yang dihentikan, atau secara terdiluasi. Seperti metrik keuangan lainnya, laba per saham paling berharga jika dibandingkan dengan metrik pesaing, perusahaan dari industri yang sama, atau selama periode waktu tertentu. *Net profit Margin* (NPM) digunakan untuk mengukur besarnya persentase dari setiap penjualan yang menghasilkan keuntungan bersih (Kieso, 2012:143).

Pelaksanaan CSR sampai saat ini masih didominasi oleh perusahaan-perusahaan manufaktur. Praktik CSR sendiri di sektor perbankan masih sangat terbatas, khususnya untuk bank syariah. Studi yang dilakukan oleh Fitri dan Hartanti (2010) menunjukkan bahwa kewajiban sosial di beberapa bank syariah di Indonesia masih tertahan atau paling sederhana dapat memenuhi 50% dari rating maksimum semua gadget dengan sempurna pada indeks ISR. demikian pula, bank syariah memiliki CSR yang lebih rendah dibandingkan dengan bank konvensional. Hal ini yang membedakan penelitian ini dengan penelitian yang lain dan menjadi alasan untuk dilakukan penelitian pengungkapan ISR pada sektor perbankan syariah. Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk meneliti tentang pengaruh

CSR terhadap kinerja perusahaan dan dengan hasil yang berbeda-beda. Anggara Satria Putra (2015) melakukan penelitian untuk menemukan pengaruh CSR terhadap profitabilitas perusahaan dengan diproksikan melalui rasion keuangan ROA, ROE dan NPM. Hasil penelitian menunjukkan CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dan NPM namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Marlina, Rafiqoh (2015) yang meneliti pengaruh *Islamic Governance Score*, *Leverage* dan profitabilitas terhadap ISR menunjukkan hasil bahwa *Islamic Governance Score*, *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ISR.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, maka penelitian ini menguji kembali pengaruh ISR terhadap profitabilitas perusahaan. Pada penelitian ini pengukuran profitabilitas perusahaan menggunakan *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). Penelitian ini menggunakan bank syariah sebagai objek penelitian, karena penelitian-penelitian sebelumnya kebanyakan menggunakan perusahaan industri sebagai objek penelitian pengungkapan CSR. Selain itu, bank syariah merupakan salah satu perusahaan yang berhubungan langsung dengan prinsip syariah dan lingkungan sosial.

Berdasarkan uraian latar belakang, fenomena bank syariah di Indonesia serta hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang masih memiliki perbedaan hasil tiap penelitian, maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang **“Pengaruh *Islamic Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2020)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan *research gap* dari hasil hasil penelitian antara penelitian satu dengan penelitian yang lain, yang mana hasil penelitian Anggara Satria (2015) menunjukkan bahwa *Islamic Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Ali Rama, et, al (2014) yang menyebutkan bahwa *Islamic Social Responsibility* berpengaruh positif namun tidak signifikan. Sementara menurut hasil penelitian Harlin Mutiara Sedy (2015) menyebutkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dalam hal ini adalah rasio *Return On Assets*. Dengan demikian, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : “ Bagaimana mengatasi kesenjangan penelitian tentang pengaruh *Islamic Social Responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan?”

1.3 Pertanyaan Penelitian

Pengungkapan *Islamic Social Responsibility* (ISR) dalam laporan keuangan perusahaan sangat penting, karena menunjukkan akuntabilitas perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sosial. Namun disisi lain perusahaan harus berupaya untuk dapat memeproleh laba yang tinggi dan untuk mendukung hal tersebut perlu disertai dengan adanya penekanan biaya. Berdasarkan pada permasalahan diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ISR terhadap *Return on Asset* (ROA)?
2. Bagaimana pengaruh ISR terhadap *Return on Equity* (ROE)?
3. Bagaimana pengaruh ISR terhadap *Net Profit Margin* (NPM)?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ISR terhadap *Return on Asset*.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ISR terhadap *Return on Equity*.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ISR terhadap *Net Profit Margin*.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen bank-bank syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya, khususnya dengan melakukan pelaporan ISR

2. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen bank-bank syariah dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya, khususnya dengan melakukan pelaporan ISR agar dapat menambah daya saing perusahaan, memberikan manfaat terhadap masyarakat dan lingkungan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Grand Theory

2.1.1 Teori *Stakeholder*

Teori *stakeholder* pandangan kapitalisme yang menekankan hubungan yang saling berhubungan antara bisnis dan pelanggannya, pemasok, karyawan, investor, komunitas, dan pihak lain yang memiliki kepentingan dalam organisasi. Teori ini berpendapat bahwa perusahaan harus menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan, bukan hanya pemegang saham. (Freeman 2004).

Teori *stakeholder* mengatakan bahwa perusahaan yang dapat beroperasi paling baik untuk kepentingannya sendiri, harus menawarkan keuntungan kepada pemangku kepentingan (pemegang, pemberi pinjaman, klien, pemasok, pemerintah, komunitas, analis, dan acara lainnya). Oleh karena itu, keberadaan pemberi kerja secara signifikan diilhami melalui panduan yang diberikan oleh pemangku kepentingan kepada organisasi (Ghozali & Chariri, 2007). Deegan (2004) menyatakan bahwa *stakeholder theory* adalah teori yang menyatakan bahwa semua *stakeholder* mempunyai hak memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan mereka. Para *stakeholder* juga dapat memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut dan tidak dapat memainkan peran secara langsung dalam suatu perusahaan.

Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa teori *stakeholder* adalah prinsip yang mempertimbangkan hobi perusahaan pemangku kepentingan yang dapat memengaruhi pendekatan organisasi. Hal-hal tersebut perlu

dipertimbangkan karena pemangku kepentingan adalah bagian dari organisasi yang memiliki pengaruh dalam penggunaan sumber daya keuangan yang digunakan dalam olahraga perusahaan. Metode teori *stakeholder* tidak selalu hanya kinerja keuangan secara keseluruhan tetapi juga kinerja sosial secara keseluruhan yang diterapkan melalui korporasi. Tanggung jawab sosial perusahaan adalah pendekatan perusahaan untuk memenuhi keinginan pemangku kepentingan, semakin baik pelaporan perusahaan Kewajiban sosial dilakukan oleh organisasi, biaya tambahan yang ditawarkan kepada pemangku kepentingan dan teori *stakeholder* mungkin lebih senang dan memberikan panduan lengkap untuk semua olahraga diarahkan untuk meningkatkan kinerja secara keseluruhan dan memperoleh pendapatan.

2.1.2 Teori Legitimasi

Ghozali dan Chariri (2007) mengungkapkan definisi teori legitimasi merupakan tindakan suatu entitas diinginkan, pantas, atau sesuai dalam beberapa sistem norma, nilai, keyakinan, dan definisi yang dibangun secara sosial. Teori legitimasi memiliki peran untuk menjelaskan perilaku organisasi dalam menerapkan dan mengembangkan pengungkapan informasi sosial dan lingkungan secara sukarela untuk memenuhi kontrak sosial mereka yang memungkinkan pengakuan tujuan mereka dan kelangsungan hidup dalam lingkungan yang gelisah dan bergejolak.

Organisasi berusaha untuk menciptakan keselarasan antara nilai-nilai yang melekat pada aktivitasnya dengan norma perilaku yang ada dalam mesin sosial masyarakat dimana dalam lembaga tersebut merupakan bagian dari perangkat

tersebut. Dalam posisi sebagai bagian dari jaringan, operasi korporasi seringkali berdampak pada jaringan yang mengelilinginya. Oleh karena itu, organisasi melalui pengendaliannya mencoba untuk menuai penyesuaian antara gerakan korporasi dan nilai-nilai di masyarakat umum dan publik yang berlaku atau pemangku kepentingannya.

Dalam konteks ini, maka CSR dalam perspektif islam adalah memasukan norma-norma agama islam yang ditandai dengan adanya komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak sosial di dalam operasinya. Dengan demikian, praktik bisnis dalam kerangka CSR secara islami mencakup serangkaian kegiatan bisnis yang dibatasi aturan halal dan haram oleh syariah dan berdasar atas kepedulian sosial.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mengacu kepada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berikut ringkasan penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan sebagai berikut:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Ali Rama, et al. (2014)	Analisis Determinan Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> : Studi	Variabel Independen : Ukuran Bank Syariah, Umur	Ukuran bank berpengaruh positif signifikan terhadap

		Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia	Bank Syariah, Profitabilitas, dan Leverage Variabel Dependen : <i>Islamic Social Reporting</i>	pengungkapan ISR Umur bank berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR DAR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pengungkapan ISR
2.	Anggara Satria Putra (2015)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Profitabilitas Perusahaan	Variabel Independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> Variabel dependen: Profitabilitas	CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA CSR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROE CSR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NPM

3	Taufik, et al. (2015)	Pengaruh <i>Islamic Governance Score, Leverage</i> dan Profitabilitas Terhadap <i>Islamic Social Reporting Index</i> Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	<p>Variabel Independen:</p> <p><i>Islamic Governance Score, Leverage</i> dan Profitabilitas</p> <p>Variabel Dependen:</p> <p><i>Islamic Social Reporting Index</i></p>	<i>Islamic Governance Score, Leverage</i> yang diproksikan dengan <i>Debt to Equity Ratio</i> dan Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Islamic Social Reporting</i>
4.	Harlin Mutiara Sedy (2015)	Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Tingkat Laba Perusahaan	<p>Variabel Independen:</p> <p><i>Corporate Social Responsibility</i></p> <p>Variabel Dependen:</p> <p>Tingkat Laba Perusahaan</p>	CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba perusahaan yang diproksikan dengan ROE

2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis

Kerangka pemikiran teoritis ini merupakan gambaran mengenai pengaruh *Islamic Social Responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan.

CSR dalam perspektif Islam sesuai dengan AAOIFI adalah semua olahraga yang dilakukan oleh lembaga ekonomi Islam untuk memenuhi kewajiban spiritual, moneter, kejahatan, moral, dan kebijaksanaan sebagai lembaga keuangan perantara baik untuk orang dan institusi. Menurut Islam, CSR ini dilakukan harus bertujuan untuk menciptakan kebajikan yang diselesaikan bukan melalui kegiatan yang memasukkan unsur riba, melainkan dengan amalan yang diperintahkan dengan pertolongan Allah berupa zakat, infaq, sedekah, dan wakaf. CSR juga harus memiliki biaya kemurahan hati dan kehati-hatian (Suharto,2010).

Salah satu bentuk lembaga keuangan yang telah menerapkan prinsip syariah adalah bank syariah. Nilai-nilai yang diterapkan perbankan syariah tidak hanya tercermin dari transaksi perbankan, namun pula dapat diamati dari dampaknya di dalam masyarakat. Proses-proses bisnis pada perbankan syariah tidak dapat dipisahkan dari ketenggangan sosial. Hal ini menghubungkan praktik-praktik perbankan syariah dengan jangkauan kinerja sosial.

Menurut Bank Dunia penerapan CSR meliputi perlindungan lingkungan, jaminan kerja, hak asasi manusia, interaksi dan keterlibatan perusahaan dengan masyarakat, standar usaha, pasar, pengembangan ekonomi dan badan usaha, perlindungan kesehatan, kepemimpinan dan pendidikan, serta bantuan bencana kemanusiaan. Penerapan CSR dalam Bank Syariah merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara perusahaan dengan semua stakeholders, termasuk pelanggan, pegawai, komunitas, pemilik, pemerintah, supplier bahkan kompetitor.

Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan

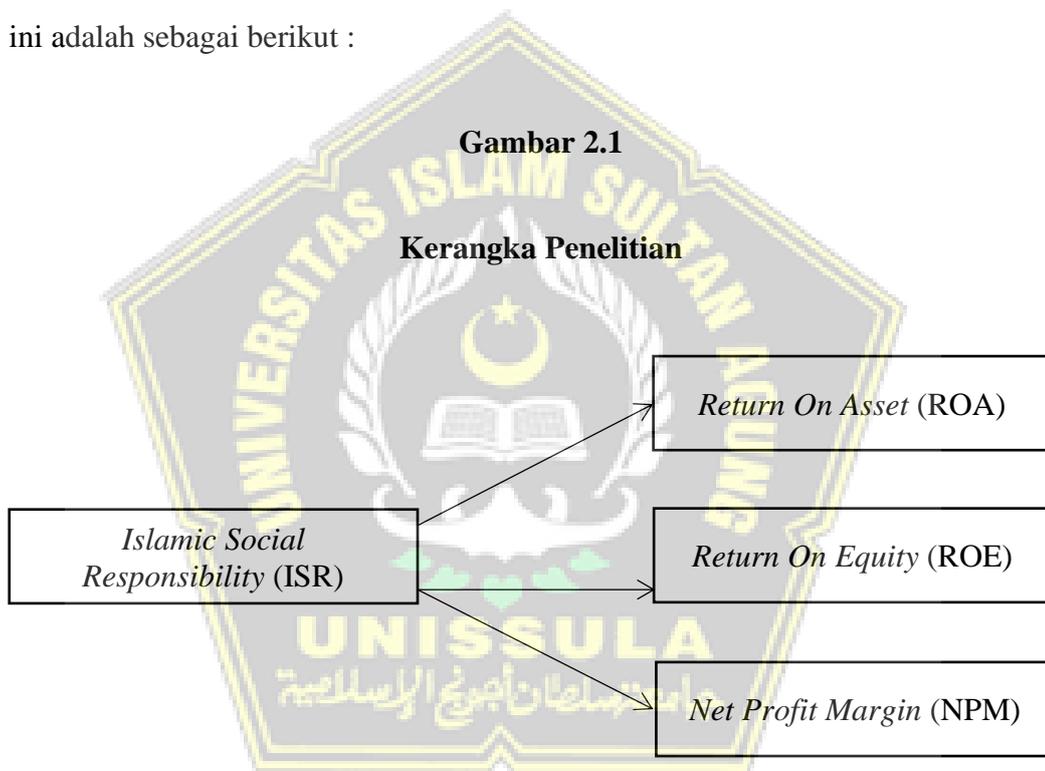
perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Gitman (2003:591), “*Profitability is the relationship between revenues and cost generated by using the firm’s asset- both current and fixed- in productive activities*”.

Profitabilitas merupakan salah satu unsur yang harus mendapat perhatian kritis karena untuk dapat melanjutkan eksistensinya, suatu organisasi perlu berada dalam keadaan yang positif. tanpa pendapatan akan sangat sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Pemberi pinjaman, pemilik perusahaan bisnis, dan terutama dari kendali perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan pendapatan karena mereka sangat menyadari pentingnya arti keuntungan itu bagi perkembangan dan nasib perusahaan.

Van Horne dan Wachowicz (2005:222) mengemukakan rasio profitabilitas terdiri atas dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan dan rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi. Profitabilitas dalam hubungannya dengan penjualan terdiri atas margin laba kotor (*gross profit margin*) dan margin laba bersih (*net profit margin*). Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi terdiri atas tingkat pengembalian atas aktiva (*return on total assets*) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (*return on equity*). Para pemangku kepentingan dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang biasa digunakan untuk mengukur profitabilitas perusahaan, antara lain rasio *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan masih banyak lagi.

Rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan tahunan, khususnya investor ekuitas dan kreditor. Bagi investor ekuitas, laba merupakan satu-satunya faktor penentu perubahan nilai perusahaan. Pengukuran laba merupakan pekerjaan paling penting bagi investor. Bagi kreditor, laba dan arus kas operasi umumnya merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok.

Berdasarkan penjelasan diatas maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



2.3.2 Pengembangan Hipotesis

Perumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Islamic Social Responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan. Berdasarkan gagasan tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh *Islamic Social Responsibility* terhadap *Return On Assets*

Laporan Keuangan sebuah perusahaan menjadi sebuah pedoman penting bagi para *stakeholders*, terutama bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Pengungkapan ISR dapat memperluas pengungkapan dalam laporan keuangan. Makin luas pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan, maka semakin banyak informasi yang didapat oleh investor. Hal ini mendukung para investor untuk berinvestasi dan hal ini berdampak pada penambahan modal perusahaan. Penambahan modal ini dapat digunakan untuk melakukan pengadaan asset guna menunjang kegiatan operasional perusahaan. Semakin baik kegiatan operasional perusahaan dilakukan, maka semakin baik pula tingkat laba yang akan didapat dan hal ini tidak terlepas dari kinerja asset perusahaan. Semakin efektif dan efisien perusahaan menghasilkan keuntungan dengan asset yang dimiliki, akan baik pula rasio *Return On Assetnya*.

Penelitian yang dilakukan oleh Anggara Satria Putra (2015) dengan judul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan, menyebutkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari Penjelasan di atas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut :

H1: *Islamic Social Responsibility* (ISR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA)

2. Pengaruh *Islamic Social Responsibility* terhadap *Return On Equity*

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengetahui tingkat pembelian yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat pemenuhan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor. Semakin tinggi ROE, organisasi memiliki kemungkinan besar untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan komersial. Semakin besar pendapatan yang diperoleh dari olahraga perusahaan komersial, agensi dapat mengeluarkan biaya yang lebih tinggi untuk olahraga gerakan sosialnya dan semakin tinggi dapat diperoleh oleh para pedagang.. Hal tersebut didukung pula oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Anggara (2015) yang menyebutkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Berdasarkan analisis tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: *Islamic Social Responsibility* (ISR) berpengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE)

3. Pengaruh *Islamic Social Responsibility* terhadap *Net Profit Margin*

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur proporsi pendapatan internet dalam pendapatan internet perusahaan bisnis. NPM menunjukkan persentase penjualan akhir setelah dikurangi semua biaya terkait. Untuk pembeli, margin laba bersih biasanya digunakan untuk tingkat seberapa hijau kontrol perusahaan dan juga mengharapkan profitabilitas takdir berdasarkan perkiraan penjualan yang dibuat melalui manajemennya. dengan cara mengevaluasi pendapatan bersih dengan total pendapatan, investor dapat melihat berapa banyak keuntungan yang digunakan untuk membayar biaya operasional dan

non-berjalan dan berapa persentase yang tersisa yang dapat membayar dividen kepada investor atau diinvestasikan kembali di dalam perusahaan. Penyebab penghitungan NPM adalah untuk menilai pencapaian umum perusahaan suatu perusahaan. NPM yang tinggi memberikan nilai yang luar biasa serta menunjukkan bahwa perusahaan dapat menetapkan biaya produk dengan sukses dan mengelola biaya dengan benar dengan bantuan yang mencakup biaya yang digunakan untuk melakukan pelaporan kewajiban sosial tanpa mempengaruhi pembeli..

Menurut penelitian dari Anggara Satria Putra (2015) dengan judul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan. Dimana menyebutkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). Berdasarkan analisis tersebut dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: *Islamic Social Responsibility* (ISR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Explanatory Research* dan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh akan diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan statistik. Sedangkan *explanatory research* sendiri Menurut Sugiyono (2017: 6), metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yaitu variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). Sehingga Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh Islamic Social responsibility terhadap profitabilitas perusahaan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 136) , populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan peneliti untuk mempelajarinya lalu menarik kesimpulannya.

Populasi penelitian ini adalah Bank Umum syariah di Indonesia. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang telah

ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah bank umum syariah di Indonesia dan menyajikan Annual Report selama periode 2018-2020.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia pada periode 2018-2020. Teknik pengambilan sample menggunakan Teknik *purposive sampling*, yaitu menggunakan kriteria tertentu. Kriteria pengambilan sampel sebagai berikut :

1. Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan tahunannya dalam 3 tahun berturut-turut, yaitu sejak tahun 2018-2020.
2. Mengungkapkan pelaporan tanggung jawab social didalam laporan tahunannya.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini data yang digunakan berasal dari Annual Report Bank Umum Syariah periode 2018-2020 yang terdapat pada situs resmi perusahaan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumnetasi. Metode dokumnetasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara mengambil data dari catatan dan pengamatan secara langsung terhadap

permasalahan yang akan diteliti. Metode ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Pengumpulan data dilakukan terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Yaitu laporan tahunan Bank Umum Syariah dari tahun 2018-2020 dengan variabel yang diteliti yaitu profitabilitas perusahaan. Data diperoleh melalui situs atau website resmi Bank Umum Syariah yang menjadi sampel penelitian ini.

3.5 Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.5.1 Variabel

1. Variabel Independen (X)

Variabel independent adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel lain (variabel dependen). Variabel independent dalam penelitian ini adalah *Islamic Social Responsibility*.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang terikat atau yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel independent). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah profitabilitas perusahaan (ROA, ROE dan NPM)

3.5.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen di dalam penelitian ini adalah *Islamic Social Responsibility* (ISR). ISR diukur dengan menggunakan *Islamic Social Reporting Index* (ISRI). Cara untuk mengukur kinerja ISR adalah melalui laporan kegiatannya, yakni dengan metode content analysis. Metode ini mengubah

informasi kualitatif menjadi kuantitatif sehingga dapat diolah dalam perhitungan statistik.

Content analysis dapat digunakan untuk derajat tanggung jawab sosial Islam. evaluasi materi isi adalah cara mengkodifikasi teks-teks dari karakteristik yang sama untuk ditulis dalam berbagai kelompok (kategori) tergantung pada kriteria yang diinginkan. Pengungkapan ISR adalah informasi yang diungkapkan melalui perusahaan bisnis yang terkait dengan kegiatan sosialnya yang terdiri dari materi lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan kerja, subjek lain mengenai penerahan tenaga, produk, komunitas, dan keterlibatan luas. Setiap data ISR organisasi yang terdapat di dalam arsip tahunan yang sesuai dengan tujuh pokok bahasan bersifat deskriptif.

Pengungkapan catatan ISR dalam file tahunan perusahaan dapat diukur melalui penilaian. Cara terbaik untuk memberi peringkat adalah jumlah '1' pada objek ini. Atau memberikan data yang tidak. Cara menawarkan peringkat ini disebut dikotomis (1 untuk 'ya' dan 0 untuk 'tidak'). dengan cara memasukkan semua angka 1, kita mendapatkan jumlah angka yang merupakan keseluruhan statistik ISR yang tercantum dalam laporan tahunan dan kemudian dihitung menggunakan rumus pasti.

Rumus *perhitungan Islamic Social Reporting Index (ISRI)*

$$\text{ISRI} = \frac{K}{M}$$

Keterangan :

ISRI : *Islamic Social Reporting Index (ISRI)*

K : dummy variable; 1= jika item diungkapkan ; 0 = jika item tidak diungkapkan.

M : jumlah item untuk perusahaan

2. **Dependen**

Variabel dependen di dalam penelitian ini adalah profitabilitas perusahaan.

Pengukuran profitabilitas perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Return On Asset (ROA)*

Return on Asset (ROA) atau sering disebut juga Return on Investment (ROI) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan asset yang dimiliki. Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan dan sebaliknya. Secara matematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Return On Equity (ROE)*

Return on Equity (ROE) merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. ROE digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian yang dapat diberikan perusahaan kepada investor dan digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam memperoleh laba untuk para pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan dan sebaliknya. Secara matematis ROE dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$$

c. *Net Profit Margin (NPM)*

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. NPM digunakan untuk mengukur seberapa efisien manajemen mengelola perusahaannya dan juga memperkirakan profitabilitas masa depan berdasarkan peramalan penjualan yang dibuat oleh manajemen perusahaan. Secara matematis NPM dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu metode dalam menganalisis data, sehingga diperoleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan. Statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh deskripsi terkait data yang digunakan dalam penelitian dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*deviation standar*), varian (*variance*), nilai minimum, nilai maksimum, range, dan sebagainya (Ghozali, 2013).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen, maka penelitian ini akan menggunakan beberapa uji statistik sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi secara normal dan independen (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan uji statistik non parametik *Kolomogorov-Smirnov* (1-sample K-S). Pedoman untuk pengambilan keputusan didasarkan pada :

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka distribusi data tidak normal.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas lebih dari 0,05, maka distribusi data normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan jenis uji asumsi yang dirancang guna menentukan apakah ada korelasi tinggi antara variable independen dengan model regresi linier. Apabila ada korelasi tinggi antara variable independen, hubungan dengan variable independent serta variable dependen terganggu. Untuk menentukan ada tidaknya multi kolinearitas di dalam model regresi sebagai berikut :

1. Nilai adjusted R² yang dihasilkan oleh suatu entitas model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel independen.
2. Menganalisis korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi yaitu >0.90 , maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.
3. Melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation* faktor (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila *variance* dari satu residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika *variance*-nya berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2013). Model

regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika $p \text{ value} > 0,05$ tidak signifikan berarti tidak terjadi heteroskedastisitas artinya model regresi lolos uji heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada $t-1$ (sebelumnya). Jika terdapat kesalahan autokorelasi, maka disebut problem autokorelasi (Ghozali, 2013). Di dalam penelitian ini, uji autokorelasi menggunakan metode *Run Test*. *Run Test* merupakan bagian dari *statistic non parametik* yang digunakan untuk menguji apakah antara residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Jika antar residual tidak terdapat korelasi maka dapat dikatakan bahwa residual tersebut adalah random atau acak. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka persamaan regresi yang diajukan tidak terdapat autokorelasi dan sebaliknya.

3.6.3 Analisis Regresi Linier

Dalam membuktikan kebenaran yang didasarkan atas fakta dari penelitian yang ada, analisis yang digunakan untuk mengetahui profitabilitas dengan menggunakan ROA, ROE, NPM Untuk menguji pengaruh variable

independen terhadap variable dependen, digunakan alat uji regresi linier sederhana sebagai berikut :

$$Y1 = a + bX$$

$$Y2 = a + bX$$

$$Y3 = a + bX$$

Keterangan :

Y1 = variable dependen (ROA)

Y2 = variable dependen (ROE)

Y3 = variable dependen (NPM)

a = konstanta

b = koefisien arah regresi linier

X = variable independent

3.6.5 Uji Kebaikan Model

1. Uji Signifikasi Simultan (Uji-F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat.

Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan $\alpha = 0,05$. Maka cara yang dilakukan adalah:

1. Bila (P-Value) < 0,05 artinya variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

2. Bila (P-Value) > 0,05 artinya variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

2. Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi ini dilakukan dengan maksud mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai *adjusted R – Squared* (Ghozali, 2016). Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-square (R²) pada tabel Model Summary. Menurut Ghozalix (2016) nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel – variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, Sebaliknya jika nilai mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel – variabel independent memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016).

3.6.5 Uji Hipotesis (Uji-t)

Metode pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah Uji statistik t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Salah satu cara melakukan uji t adalah dengan membandingkan nilai statistik t dengan baik kritis menurut tabel (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini , peneliti menetapkan menggunakan uji signifikan dengan hipotesis nol (H₀) dan

hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis nol (H_0) merupakan hipotesis yang tidak menunjukkan pengaruh signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen. Untuk menguji apakah variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Maka dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Pengaruh *Islamic Social Responsibility* (X) terhadap *Return On Assets* (Y1).

$H_0 : \beta \leq 0$, memiliki arti bahwa *Islamic Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

$H_a : \beta > 0$, memiliki arti bahwa *Islamic Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset*.

2. Pengaruh *Islamic Social Responsibility* (X) terhadap *Return On Equity* (Y2).

$H_0 : \beta \leq 0$, memiliki arti bahwa *Islamic Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity*.

$H_a : \beta > 0$, memiliki arti bahwa *Islamic Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*.

3. Pengaruh *Islamic Social Responsibility* (X) terhadap *Net Profit Margin* (Y3).

$H_0 : \beta \leq 0$, memiliki arti bahwa *Islamic Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Net Profit Margin*.

$H_a : \beta > 0$, memiliki arti bahwa *Islamic Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap *Net Profit Margin*.

4. Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%. Dari kriteria tersebut maka dapat disimpulkan sebagai berikut :
 - a. Jika tingkat signifikansi $\leq 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika tingkat signifikansi $\geq 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Sampel

Populasi dalam penelitian kali ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2018-2020. Di Indonesia terdapat 14 Bank Umum Syariah. Berdasarkan kriteria sampel yang diperoleh dengan metode *purposive sampling* terdapat 13 Bank Umum Syariah yang memenuhi syarat Hal tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Kriteria Pengambilan Sampel

NO	KRITERIA	JUMLAH
1	Bank Umum Syariah di Indonesia	14
2	Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan tahunan selama periode 2018-2020	14
3	Bank Umum Syariah yang tidak mengungkapkan Tanggung Jawab Sosialnya di dalam laporan tahunan	(1)
4	Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan tahunan selama periode 2018-2020 dan melaporkan Tanggung Jawab Sosial	13
	Total Sampel 3 Tahun (13x3)	39

Dari penjelasan tabel di atas menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah yang melaporkan laporan tahunannya periode 2018 hingga 2020 selama 3 tahun menunjukkan data perusahaan sebanyak 13 Bank Umum Syariah sehingga jumlah data observasi sebanyak 39 data.

Tabel 4.2

Daftar Bank Umum Syariah yang Menjadi Sampel

NO	NAMA BANK	KODE BANK
1	PT. BANK MUAMALAT, TBK	BMAT
2	PT. BANK SYARIAH MANDIRI	BMRI
3	PT. BANK MEGA SYARIAH	BMES
4	PT. BANK BRI SYARIAH	BBRI
5	PT. BANK SYARIAH BUKOPIN	BSYB
6	PT. BANK PANIN DUBAI SYARIAH, TBK	BPDS
7	PT. BANK VICTORIA SYARIAH	BVIS
8	PT. BCA SYARIAH	BCAS
9	PT. BANK JABAR BANTEN SYARIAH	BJBR
10	PT. BANK BNI SYARIAH	BBNI
11	PT. BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL SYARIAH	BTPS
12	PT. BANK ACEH SYARIAH	BACS
13	PT. BPD NUSA TENGGARA BARAT SYARIAH	BNTB

4.2 Deskripsi Variabel

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan suatu metode dalam menganalisis data, sehingga diperoleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan. Statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh deskripsi terkait data yang digunakan dalam penelitian dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (*deviation standar*), varian (*variance*), nilai minimum, nilai maksimum, range, dan sebagainya (Ghozali, 2013). Berikut hasil dari uji statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ISRI	39	34.80	72.09	63.1418	8.55223
ROA	39	.02	13.58	1.2869	2.14757
ROE	39	.01	31.20	7.3183	8.58147
NPM	39	-.14	36.85	11.3003	10.87621
Valid N (listwise)	39				

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Sminov* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas Model 1 (ROA)

Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.267	39	.073	.467	39	.065

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ternyata hasil pengujian untuk normalitas model 1 (ROA) dapat dilihat dari nilai *Kolmogorof-Smirnov* sig. sebesar $0,073 \geq 0,05$ dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini normal.

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas Model 2 (ROE)

Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.143	39	.062	.886	39	.051

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ternyata hasil pengujian untuk normalitas model 2 (ROE) dapat dilihat dari nilai *Kolmogorof-*

Smirnov sig. sebesar $0,062 \geq 0,05$ dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini normal.

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Model 3 (NPM)
Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.139	39	.055	.919	39	.058

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ternyata hasil pengujian untuk normalitas model 3 (NPM) dapat dilihat dari nilai *Kolmogorov-Smirnov sig.* sebesar $0,055 \geq 0,05$ dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini normal.

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antar variabel independent terjadi korelasi atau tidak. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas maka dapat dilihat dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1, maka dipastikan tidak terjadi multikolinearitas. Berikut ini adalah hasilnya:

Tabel 4.7

Hasil Pengujian Multikolinearitas Model 1 (ROA)

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ISR	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ternyata hasil pengujian untuk multikolinearitas model 1 (ROA) memiliki nilai Tolerance untuk masing-masing variabel independen $> 0,1$ dan untuk nilai VIF < 10 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

Tabel 4.8

Hasil Pengujian Multikolinearitas Model 2 (ROE)

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ISR	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ternyata hasil pengujian untuk multikolinearitas model 2 (ROE) memiliki nilai *Tolerance* untuk masing-masing variabel independen $> 0,1$ dan untuk nilai VIF < 10 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Multikolinearitas Model 3 (NPM)
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ISR	1.000	1.000

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ternyata hasil pengujian untuk multikolinearitas model 3 (NPM) memiliki nilai Tolerance untuk masing-masing variabel independen $> 0,1$ dan untuk nilai VIF < 10 sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas digunakan uji *Glejser*. Dalam uji *Glejser*, nilai mutlak residual ($|u|$) diregresikan dengan variabel independen. Berikut ini adalah hasil pengujianya:

Tabel 4.10
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Model 1 (ROA)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.737	2.223		
	ISRI	.043	.035	.199	
				-0.781	.439
				1.233	.225

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa ternyata hasil pengujian heteroskedastisitas model 1 (ROA) untuk masing-masing variable independent memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 sehingga dengan demikian dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.11
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Model 2 (ROE)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-11.177	5.403		-2.068	.046
ISRI	.280	.085	.477	3.301	.062

a. Dependent Variable: ABS_RES2
Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel 4.9. dapat diketahui bahwa ternyata hasil pengujian heteroskedastisitas model 2 (ROE) untuk masing-masing variable independent memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 sehingga dengan demikian dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.12
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Model 3 (NPM)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.024	7.606		.135	.894
ISRI	.115	.119	.157	.966	.340

a. Dependent Variable: ABS_RES3
Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel 4.10. dapat diketahui bahwa ternyata hasil pengujian heteroskedastisitas model 3 (NPM) untuk masing-masing variable independent memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 sehingga dengan demikian dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui adanya auto korelasi dalam suatu model regresi dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (DW) hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Autokorelasi Model 1 (ROA)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.807 ^a	.743	.717	2.12937	2.049

a. Predictors: (Constant), ISRI
b. Dependent Variable: ROA
Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ternyata hasil pengujian untuk autokorelasi model 1 (ROA) sebesar 2,049 berada diantara 1,5 dan 2,5 artinya tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Autokorelasi Model 2 (ROE)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.762 ^a	.769	.744	8.39238	1.991

a. Predictors: (Constant), ISRI
b. Dependent Variable: ROE

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ternyata hasil pengujian untuk autokorelasi model2 (ROE) sebesar 1,991 berada diantara 1,5 dan 2,5 artinya tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

Tabel 4.15
Hasil Pengujian Autokorelasi Model 3 (NPM)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.859 ^a	.867	.842	10.64657	1.769

a. Predictors: (Constant), ISRI

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2022)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ternyata hasil pengujian untuk autokorelasi model 3 (NPM) sebesar 1,769 berada diantara 1,5 dan 2,5 artinya tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

4.2.3 Analisis Regresi Linier

Untuk mempermudah pembacaan hasil dari analisis regresi linier maka digunakan persamaan yang berisi konstanta dan koefisien regresi yang didapat dari pengolahan data yaitu ISRI, ROA, ROE, dan NPM sehingga didapat persamaan sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Persamaan Regresi Model 1 (ROA)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.991	2.573		-.774	.444
	ISRI	.052	.040	.207	1.285	.007

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2022)

$$Y_1 = 1,991 + 0,052 X$$

Dari persamaan regresi tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta a sebesar 1,991. Artinya jika $X=0$ atau tetap, maka nilai nilai dari ROA adalah 1,991%.
- b. Koefisien regresi variabel independen yaitu X sebesar ROA = 0,052 bernilai positif. Ini menunjukkan bahwa variable independent berpengaruh positif terhadap ROA. Semakin tinggi pengungkapan kegiatan ISR, maka semakin tinggi profitabilitas Bank Umum Syariah yang diukur dengan menggunakan ROA.
- c. Dari hasil persamaan regresi linier di atas dapat disimpulkan bahwa jika informasi pengungkapan ISR meningkat sebesar satu persen, maka akan diikuti peningkatan profitabilitas (ROA) sebesar 0,052%.

Tabel 4.17
Hasil Persamaan Regresi Model 2 (ROE)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.295	10.141		-.917	.365
	ISRI	.263	.159	.262	1.653	.001

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2022)

$$Y_2 = 9,295 + 0,263 X$$

Dari persamaan regresi tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta a sebesar 9,295. Artinya jika X=0 atau tetap, maka nilai nilai dari ROE adalah 9,295%.
- b. Koefisien regresi variabel independen yaitu X sebesar ROE = 0,263 bernilai positif. Ini menunjukkan bahwa variable independent berpengaruh positif terhadap ROE. Semakin tinggi pengungkapan kegiatan ISR, maka semakin tinggi profitabilitas Bank Umum Syariah yang diukur dengan menggunakan ROE.
- c. Dari hasil persamaan regresi linier di atas dapat disimpulkan bahwa jika informasi pengungkapan ISR meningkat sebesar satu persen, maka akan diikuti peningkatan profitabilitas (ROE) sebesar 0,263%.

Tabel 4.18

Hasil Persamaan Regresi Model 3 (NPM)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.485	12.865		-.737	.466
	ISRI	.329	.202	.259	1.630	.012

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2022)

$$Y_3 = 9,485 + 0,329 X$$

Dari persamaan regresi tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta a sebesar 9,485. Artinya jika $X=0$ atau tetap, maka nilai nilai dari ROE adalah 9,485%.
- b. Koefisien regresi variabel independen yaitu X sebesar NPM = 0,329 bernilai positif. Ini menunjukkan bahwa variable independent berpengaruh positif terhadap NPM. Semakin tinggi pengungkapan kegiatan ISR, maka semakin tinggi profitabilitas Bank Umum Syariah yang diukur dengan menggunakan NPM.
- c. Dari hasil persamaan regresi linier di atas dapat disimpulkan bahwa jika informasi pengungkapan ISR meningkat sebesar satu persen, maka akan diikuti peningkatan profitabilitas (NPM) sebesar 0,329%.

4.2.4 Uji Kebaikan Model

4.2.4.1 Uji Signifikasi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan $\alpha = 0,05$. Dari hasil pengolahan data terhadap variable terkait adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19
Hasil Uji F Model 1 (ROA)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.492	1	7.492	1.652	.007 ^b
	Residual	167.766	37	4.534		
	Total	175.258	38			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), ISRI

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2022)

Dari tabel diatas diketahui bahwa model 1 (ROA) memiliki nilai sig. F = $0,007 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa model fit , jadi variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Tabel 4.20

Hasil Uji F Model 2 (ROE)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	192.397	1	192.397	2.732	.007 ^b
	Residual	2605.988	37	70.432		
	Total	2798.385	38			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), ISRI

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2022)

Dari tabel diatas diketahui bahwa model 2 (ROE) memiliki nilai sig. F = 0.007 < 0.05 maka dapat dikatakan bahwa model fit, jadi variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi dependen.

Tabel 4.21

Hasil Uji F Model 2 (NPM)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	301.163	1	301.163	2.657	.012 ^b
	Residual	4193.928	37	113.349		
	Total	4495.092	38			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), ISRI

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2022)

Dari tabel diatas diketahui bahwa model 3 (NPM) memiliki nilai sig. F = 0.012 < 0.05 maka dapat dikatakan bahwa model fit, jadi variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi dependen.

4.2.4.2 Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana kontribusi variabel bebas dalam model regresi mampu menjelaskan variasi dari variabel terikatnya. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai *Adjusted R-Square* (R^2) pada tabel Model Summary. Nilai *R square adjusted* berfungsi untuk mengatasi masalah yang sering dijumpai pada nilai *R square*, yaitu terus bertambahnya nilai jika terdapat penambahan variabel independen ke dalam model, sedangkan pada *R square adjusted* dapat mengukur tingkat keyakinan penambahan variabel independen secara tepat dalam menambah daya prediksi model (Ghozali, 2016). Dari hasil pengolahan data, dapat dilihat hasil uji koefisiensi determinasi terhadap variable penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.22

Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 1 (ROA)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.807 ^a	.743	.717	2.12937	2.049

a. Predictors: (Constant), ISRI

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2022)

Dari tabel diatas diketahui bahwa model 1 (ROA) memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,717 artinya variabel independen mempengaruhi dependen sebesar 71,7% sedangkan sisanya sebesar 28,3% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 4.23

Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 2 (ROE)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.762 ^a	.769	.744	8.39238	1.991

a. Predictors: (Constant), ISRI

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2022)

Dari tabel diatas diketahui bahwa model 2 (ROE) memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,744 artinya variabel independen mempengaruhi dependen sebesar 74,4% sedangkan sisanya sebesar 25,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 4.24

Hasil Uji Koefisien Determinasi Model 3 (NPM)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.859 ^a	.867	.842	10.64657	1.769

a. Predictors: (Constant), ISRI

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2022)

Dari tabel diatas diketahui bahwa model 3 (NPM) memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,842 artinya variabel independen mempengaruhi dependen sebesar 84,2% sedangkan sisanya sebesar 15,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.2.5 Uji Hipotesis (Uji-t)

Setelah semua asumsi terpenuhi, maka berikutnya adalah melakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji t dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.25
Hasil Uji t Model 1 (ROA)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.991	2.573		-.774	.444
	ISRI	.052	.040	.207	1.285	.007

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2022)

1. Pengaruh *Islamic Social Responsibility* terhadap *Return On Asset*

Dari tabel 4.24 diketahui bahwa *Islamic Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,052 dengan arus positif dan nilai signifikansi t sebesar $0,007 < 0,05$. Sehingga artinya hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

Tabel 4.26
Hasil Uji t Model 2 (ROE)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.295	10.141		-.917	.365
	ISRI	.263	.159	.262	1.653	.001

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2022)

2. Pengaruh *Islamic Social Responsibility* terhadap *Return On Equity*

Dari tabel 4.25 diketahui ternyata *Islamic Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,263 dengan arus positif dan nilai signifikansi t sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga artinya hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.

Tabel 4.27
Hasil Uji t Model 3 (NPM)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.485	12.865		-.737	.466
	ISRI	.329	.202	.259	1.630	.012

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data Sekunder yang Diolah (2022)

3. Pengaruh *Islamic Social Responsibility* terhadap *Net Profit Margin*

Dari tabel 4.26 diketahui ternyata *Islamic Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap NPM. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,329 dengan arus positif dan nilai signifikasi t sebesar $0,012 < 0,05$. Sehingga artinya hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh *Islamic Social Responsibility* terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Islamic Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,052 dengan arus positif dan nilai signifikasi t sebesar $0,007 < 0,05$. Sehingga artinya hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

Laporan Keuangan sebuah perusahaan menjadi sebuah pedoman penting bagi para *stakeholders*, terutama bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Pengungkapan ISR dapat memperluas pengungkapan dalam laporan keuangan. Makin luas pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan, maka semakin banyak informasi yang didapat oleh investor. Hal ini mendukung para investor untuk berinvestasi dan hal ini berdampak pada penambahan modal perusahaan. Penambahan modal ini dapat digunakan untuk melakukan pengadaan asset guna menunjang kegiatan operasional perusahaan. Semakin baik kegiatan operasional perusahaan dilakukan, maka semakin baik pula tingkat laba yang akan didapat dan hal ini tidak terlepas dari kinerja asset perusahaan. Semakin efektif dan efisien perusahaan menghasilkan keuntungan dengan asset yang dimiliki, akan baik

pula rasio *Return On Assetnya*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Anggara Satria Putra (2015) dengan judul *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Profitabilitas Perusahaan*. Dimana menyebutkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

4.3.2 Pengaruh *Islamic Social Responsibility* terhadap *Return On Equity*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Islamic Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,263 dengan arus positif dan nilai signifikansi t sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga artinya hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.

Return On Equity (ROE) digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian yang dapat diberikan perusahaan kepada para investor dan digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi investor.. Semakin tinggi nilai ROE maka perusahaan memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan pertumbuhan usaha. Semakin banyaknya laba yang diperoleh dari kegiatan usaha maka perusahaan dapat menanggung biaya yang lebih tinggi untuk melakukan pengungkapan tanggungjawab sosialnya dan lebih tinggi pula pengembalian yang akan didapat oleh para investor.

4.3.3 Pengaruh *Islamic Social Responsibility* terhadap *Net Profit Margin*

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa *Islamic Social Responsibility* berpengaruh positif signifikan terhadap NPM. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien sebesar 0,329 dengan arus positif dan nilai signifikansi t sebesar $0,012 < 0,05$. Sehingga artinya hipotesis kedua pada penelitian ini diterima.

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. NPM menunjukkan proporsi penjualan yang tersisa setelah dikurangi semua biaya terkait. Bagi Investor, *Net Profit Margin* ini biasanya digunakan untuk mengukur seberapa efisien manajemen mengelola perusahaannya dan juga memperkirakan profitabilitas masa depan berdasarkan peramalan penjualan yang dibuat oleh manajemennya.

Dengan membandingkan laba bersih dengan total penjualan, investor dapat melihat berapa persentase pendapatan yang digunakan untuk membayar biaya operasional dan biaya non-operasional serta berapa persentase tersisa yang dapat membayar dividen ke para investor ataupun berinvestasi kembali ke perusahaannya. Tujuan perhitungan NPM adalah untuk mengukur keberhasilan keseluruhan bisnis suatu perusahaan. NPM yang tinggi memberikan nilai positif sekaligus menunjukkan perusahaan dapat menetapkan harga produknya dengan benar dan berhasil mengendalikan biaya dengan baik termasuk biaya yang digunakan untuk melakukan pengungkapan pelaporan pertanggungjawaban sosial tanpa mempengaruhi tingkat pengembalian kepada investor.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Anggara Satria Putra (2015) dengan judul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Profitabilitas Perusahaan. Dimana menyebutkan bahwa *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM).

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Islamic Social Responsibility* terhadap profitabilitas perusahaan, dalam hal ini Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap 13 sampel dalam periode 3 tahun dari tahun 2018 sampai dengan 2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Islamic Social Responsibility* (ISR) terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini dapat diartikan jika pengungkapan *Islamic Social Responsibility* (ISR) berpengaruh terhadap perputaran asset perusahaan. Ini dapat terjadi karena makin luas pengungkapan yang dilakukan maka semakin banyak informasi yang didapat oleh investor untuk berinvestasi. Hal ini berdampak pada penambahan modal yang dapat digunakan untuk pengadaan asset guna menunjang operasional perusahaan. Semakin baik kegiatan operasional perusahaan, maka semakin baik pula tingkat laba yang dapat diperoleh.
2. *Islamic Social Responsibility* (ISR) terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal ini disebabkan karena ROE digunakan sebagai salah satu indikator kinerja perusahaan dalam mengelola asset dan modal dalam meningkatkan laba. Pengungkapan ISR mampu membarikan informasi kepada para investor untuk

menanamkan modalnya ke perusahaan. Semakin banyak modal yang didapatkan, maka semakin banyak laba yang dihasilkan.

3. *Islamic Social Responsibility* (ISR) terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* (NPM). NPM yang tinggi memberikan nilai positif sekaligus menunjukkan perusahaan dapat melakukan kerjanya dengan benar dan berhasil mengendalikan biaya dengan baik termasuk biaya yang digunakan untuk melakukan pengungkapan pelaporan pertanggungjawaban sosial tanpa mempengaruhi tingkat pengembalian kepada investor

5.2. Implikasi

1. Bagi Manajemen Perusahaan

Laba merupakan salah satu indikator kinerja perusahaan. Semakin baik kegiatan operasional dalam menghasilkan laba, maka akan semakin baik pula kinerja perusahaan. Maka dari itu perlunya pengendalian terhadap aktivitas perusahaan oleh manajemen agar perusahaan mampu berjalan selaras dengan tujuan yang diharapkan dan agar terhindar dari kesulitan pendanaan dan permodalan dikemudian hari akibat tidak adanya kontrol.

2. Bagi Investor

Laporan keuangan merupakan gambaran dari kinerja perusahaan. Para investor ataupun pengguna laporan yang lain hendaknya berhati-hati dalam pengambilan keputusan saat akan berinvestasi. Jangan hanya berfokus pada informasi atas perolehan laba yang dihasilkan, namun harus

mempertimbangkan informasi lain seperti pengelolaan internal perusahaan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan yang membutuhkan perbaikan dan pengembangan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu adanya subjek/sampel penelitian yang tidak mencantumkan informasi yang lengkap yang dibutuhkan oleh penulis dan hanya difokuskan dalam laporan tahunan perusahaan dalam menyusun penelitian ini.

5.4. Agenda Penelitian Mendatang

Dengan adanya keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya, maka penulis dapat memberikan masukan dan saran bagi penelitian selanjutnya mengenai pengungkapan pengaruh ISR terhadap profitabilitas, dimana dalam penelitian ini hanya mengguakan tiga rasio pengukuran yaitu ROA, ROE, dan NPM, maka untuk penelitian selanjutnya bisa ditambah dengan pengaruh ISR terhadap tingkat *Earning per Share*.

DAFTAR PUSTAKA

- A Helfert, Erich. 2000. *Technique and Financial Analysis, Tenth Edition*, McGraw-Hill, New York.
- Ali Rama. 2014. “ *Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Kasus Bank Umum Syariah Indonesia)*”. (Jakarta : Jurnal Ekonomi Syariah). Vol.2, No.1, hlm.112
- Antonio, muhammad Syafi’i. 2001. *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Gema Insani Press. Jakarta.
- Chariri dan Imam Ghozali. 2007. “*Teori Akuntansi*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Deegan, Craig (2004), *Financial Accounting Theory*, New South Wales: McGraw-Hill Australia.
- Fitria, Soraya dan Hartanti. 2010. “*Islam dan Tanggung Jawab Sosial : Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks*”. Simposium Nasional Akuntansi XIII. Purwokerto
- Freeman. 2004. “*Stakeholder Theory and the Corporate Objective Revisited*”. Organization Science. Vo. 15 No.3
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, Lawrence J. 2003, “*Principles of Manajerial Finance*”, International Edition, 10th edition, Pearson Education, Boston.
- Indonesia. *Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas*, UU No. 40 tahun 2007,
- Indonesia. *Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, Tentang Perbankan Syariah*, Pasal 1 butir 23
- John J. Wild, K. R. Subramanyam, Robert F. Halsey. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 8. Buku 2. Jakarta : Salemba empat.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt., & Terry D. Warfield. (2011). *Intermediate Accounting IFRS Edition. Volume Pertama*. United States of America: John Wiley & Sons.

- Lajili & Zeghal. 2006. "Market Performance Impact on Capital Disclosure". *Journal of Accounting and Public Policy*. Vol.25, Issue 2, pp. 171-194. Elsevier.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Kedua*. Yogyakarta : UPP AMP-YKPN.
- Putra, Anggara Satria;. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)*. Jurnal Nominal.
- Raditya, A.R. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Depok.
- Sendy Harlin Mutiara, 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Tingkat Laba Perusahaan (Studi Empiris Pada Beberapa Perusahaan yang Terdaftar di BEI)* Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 15 No. 05 Tahun 2015
- Suharto, Edi. 2010. *CSR & COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan di Era Globalisasi*. Bandung: Alfabeta.
- Swastha. Basu. 2005. *Manajemen Penjualan. Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE.
- Van Horne, James C. dan Wachowicz JR, John M. (2012). *Fundamental of Financial Management: Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.